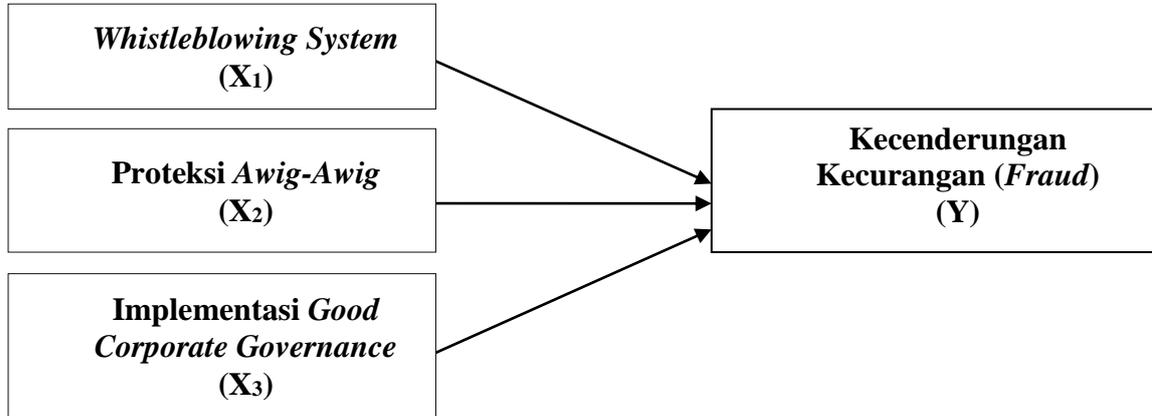


Gambar 3.1

Pengaruh *Whistleblowing System*, Proteksi *Awig-Awig* dan Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Kerambitan



KNKG (2008) menyatakan bahwa rasa takut untuk melakukan pelanggaran dihasilkan dari pembentukan *whistleblowing system* yang efisien sebagai keuntungan dari pembentukan sistem pelaporan pelanggaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *whistleblowing system* adalah instrumen dari penelitian Oktiwidiani (2022).

Proteksi *awig-awig* merupakan suatu peraturan yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang aman, teratur, dan sejahtera dengan mengikat persatuan dan kesatuan masyarakat desa agar dapat menjamin kekompakan dan keutuhan dalam mencapai tujuan bersama. Untuk mengukur variabel proteksi *awig-awig*, digunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Werdhi Pramana, 2020).

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu kerangka kerja dan proses yang dipergunakan oleh sebuah organisasi untuk terus meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang bagi para pemegang saham, namun tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya, dengan mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku, menurut Komite Nasional Tata Kelola Perusahaan Kebijakan (KNKCG). Instrumen yang digunakan diadopsi dari penelitian Nensy Aryanti (2022).

Kecenderungan kecurangan adalah tindakan yang melanggar hukum yang digambarkan tindakan tipu daya, kamufase, atau penghancuran kepercayaan dengan tujuan mencari keuntungan untuk kepentingan pribadi

